

Gerak Wanita Katolik RI dalam Perspektif Bhineka Tunggal Ika



Saat ini Indonesia tengah menghadapi tahun politik dimana nuansa pemilihan umum (Pemilu) sudah semakin marak. Sebagai negara demokratis Pancasila, pemilu hendaknya menjadikan seluruh warganegara dan elit politik menjadi satu jiwa meski memiliki beragam pilihan partai politik maupun calon pemimpin.

Demokrasi Indonesia pada dasarnya mampu menghidupkan keanekaragaman yang ada, namun tak dapat dipungkiri kerap memicu ketidakselarasan antar kelompok masyarakat. Politik Identitas digunakan sebagai alat politik untuk mendapat dukungan dari masyarakat yang dianggap 'sama' secara ras, etnis, agama atau lainnya. **Stuart Hall** (Sosiolog Inggris Raya) menyebutkan *Identity Politics* sebagai penempatan individu pada realitas sosial tertentu dan selalu berhubungan dengan *self/subject*.

Sebagaimana Pemilu, Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) yang akan berusia 1 abad pada tahun 2024 juga sedang merayakan pesta demokrasi dalam bentuk perhelatan Kongres, 26 – 29 Oktober 2023 dimana salah satu agendanya adalah pemilihan pemimpin (Presidium) tingkat nasional yakni Dewan Pengurus Pusat (DPP). Kongres hendaknya juga menyatukan seluruh unsur organisasi mulai dari tingkat ranting, cabang, daerah hingga pusat dikarenakan memiliki tujuan yang sama yaitu menetapkan kebijakan-kebijakan organisasi, program-program strategis ke depan serta pemilihan pemimpin yang berdaulat berdasarkan azas Subsidiaritas dan Solidaritas diperkuat semangat Asih Asah dan Asuh.

Tentang kompetensi, asset serta eksistensi organisasi, WKRI telah diakui secara nasional. Kementerian Dalam Negeri RI (Kemendagri) menganugerahkan penghargaan kepada WKRI atas usahanya dalam merawat kebhinnekaan. WKRI yang didirikan pada Juni 1924 memiliki visi sebagai organisasi yang bersifat sosial aktif dan mandiri serta mempunyai kekuatan moral, kemampuan handal dalam melaksanakan karya-karya pengabdian untuk mewujudkan kesejahteraan bersama serta menegakkan harkat dan martabat manusia. WKRI menerima penghargaan ini untuk kategori Bakti Sepanjang Hidup (*Long Life Achievements*) pada 6 November 2018 di Jakarta.

Sebagai salah satu dari 15 organisasi kemasyarakatan (ormas) yang menerima penghargaan dari Kemendagri, apresiasi ini diharapkan semakin menjadikan organisasi solid ke dalam dan terbuka ke luar dalam berkolaborasi dengan organisasi-organisasi mitra dan para pemangku kepentingan lainnya guna mengambil bagian dalam pembangunan nasional. “Peran ormas saya kira jelas, memberikan kontribusi besar dalam pembangunan, menjaga keutuhan NKRI, menjaga tetap tegaknya Pancasila, menjaga tetap bersatunya kemajemukan bangsa, termasuk menjaga keutuhan UUD 1945 sebagai ideologi negara,” demikian sambutan Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo (alm) saat penyerahan penghargaan itu.

WKRI memiliki identitas organisasi yang kuat sebagai salah satu organisasi senior milik Gereja Katolik, sekaligus bagian yang utuh dari bangsa Indonesia. Terkait politik identitas yang banyak digunakan para elit politik untuk mencapai tujuannya, WKRI yang turut mendirikan Kongres Wanita Indonesia (Kowani) ini perlu menunjukkan kewibawaannya melalui penyelenggaraan Kongres yang berdaulat, mampu memahami harapan seluruh anggota dan mempersatukan gerak langkah ke depan melalui program-program transformatif dan inklusif yang mendukung kebijakan pemerintah serta ajaran sosial gereja.

Dengan demikian praktek politik identitas yang cenderung membawa pengaruh negatif, dapat disikapi secara positif melalui kekayaan akan potensi dari seluruh DPD yang menyatukan. Politik identitas seyogyanya dapat membawa suasana kehidupan masyarakat menjadi lebih baik khususnya karena Indonesia kaya akan budaya, sumberdaya alam dan manusianya. Kearifan lokal di tiap daerah jika dikembangkan secara strategis akan menjadi sebuah kekuatan besar, dan WKRI harus dapat mewujudkannya. *(Mathilda AMW Birowo/Red)*



Bersama dalam Nuansa Tradisional

Menjelang Kongres XXI, Wanita Katolik RI (WKRI) menggelar Malam Keakraban di Krakatau Ballroom Hotel Mercure, Ancol, Jakarta (26/10/2023). Acara berlangsung dengan menampilkan defile dari 36 DPD seindonesia. Totalitas berbusana nasional yang dikenakan seluruh peserta hadir menjadi sangat istimewa menambah kemeriahan dan mencairkan kekakuan pada harmoni malam keakraban.

Alexa Hersi Krisnawati dari Ranting Muntlan, Cabang Magelang, DPD Jawa Tengah, malam ini sukses mencuri perhatian, sehingga RD Yohanes Kristianto Penasehat Rohani dari DPD Sumatera Selatan meminta untuk berfoto bersama. Jika peserta Kongres yang lain berdandan untuk tampil secantik-cantiknya, Ibu Hersi tampil sebagaimana simbok-simbok menggendong tenggok ala jaman dulu, lengkap dengan susurnya. Apa filosofinya?



Wanita Katolik meskipun sudah hidup di zaman modern yang berwawasan luas dan cerdas tetapi jangan melupakan jati diri sebagai bangsa Indonesia. Kemben adalah pakaian sederhana asli dari Indonesia, yang masih dipakai banyak perempuan di daerah. Jadi meskipun kita sudah hidup di zaman modern jangan sampai melupakan jati diri dan tetap tetap sederhana. Sesederhana kain kemben.

Susur terbuat dari tembakau, salah satu tanaman komoditas pertanian yang bisa menghidupi banyak orang di Indonesia. Susur juga memiliki makna bahwa sebaiknya kita tidak banyak bicara hal yang tidak penting. Bicara secukupnya dengan santun. Bisa juga diartikan tidak banyak bicara tetapi lebih banyak bekerja.

Ditemui terpisah, Romo Kris menyebut bahwa kesederhanaan itulah yang membuatnya sangat menarik. "Berani tampil beda dan dan tetap keibuan," jelasnya. (Kunherini/Yuni/Red)



UMKM Hadir dan Terlibat

Sebanyak 32 lapak UMKM turut meramaikan Kongres XXI Wanita Katolik RI (WKRI) yang digelar 26-29 Oktober 2023 di Mercure Hotel Ancol. Selain hadir sebagai peserta, panitia memberikan kesempatan kepada UMKM dan binaan PPUK (Peningkatan Perempuan Usaha Kecil) untuk berinteraksi langsung dengan 800 peserta hadir dari pelbagai daerah di Indonesia.

Ragam jenis produk dari makanan, kain nusantara, produk kerajinan, tas, sepatu, asesoris, juga merchandise Kongres ditawarkan. Kegiatan ini menjadi bagian kegiatan pencarian dana dari panitia dana kongres XXI. Selain itu, tujuan melibatkan UMKM dan binaan PPUK ini agar pelaku UMKM dapat memperluas jaringan hingga keseluruhan nusantara dalam mempromosikan produknya.

Tingginya antusiasme para peserta Kongres dalam mencoba dan membeli produk yang ditawarkan menjadi acuan WKRI untuk terus mendukung produk lokal, serta membantu memperluas pasarnya.

Sondang Maria, perempuan cantik dari Keuskupan Bogor, pemilik Cantik Nusantara adalah salah satu UMKM yang terlibat. Usahanya menjual berbagai kain dari daerah-daerah di Indonesia; kain ulos dan batik salah satunya, serta asesoris tradisional. Dengan memberikan produk terbaik dengan harga terjangkau menjadi tujuan guna membantu beberapa pengusaha kecil dan menengah dalam memasarkan produknya.



Di hari pertama Kongres ini, Cantik Nusantara sudah mampu mencapai penjualan yang bagus. Harapannya, hingga akhir Kongres XXI omzet mereka bisa mencapai hasil yang harapan. (Yuni/Silvia/Red)

CANTIK NUSANTARA

KONGRES
XXI

Banyak Karakter yang Menghidupkan di Wanita Katolik RI

Ibu Veronika Urip Indiasuti adalah Ketua Presidium Wanita Katolik RI DPD Jayapura. Wanita yang biasa disapa Vero ini aktif sebagai anggota BAN SM Provinsi. Ia memiliki motto Berjalan Bersama Dalam Terang Injil. Motto ini ia terapkan dalam Wanita Katolik RI. Berjalan bersama antara pengurus dan anggota dengan bimbingan terang Roh Kudus.

Memberikan pemahaman tentang organisasi Wanita Katolik RI selalu menarik bagi Ibu Vero. Ia mengamati bagaimana orang awalnya antipati namun begitu mengenal Wanita Katolik RI akhirnya menjadi semangat mengikuti kegiatan-kegiatan.



Perjalanan menjadi anggota dan pengurus Wanita Katolik RI membawanya kepada banyak karakter yang berbeda. Hal itu menarik karena ia harus bisa memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Karakter yang berbeda tidak menjadikannya patah semangat. Ia sadar bahwa ada perbedaan yang tidak harus dibuat sama. Pemahaman, pengertian antar sesama anggota, pengurus akan mendewasakan pribadi-pribadi seperti dirinya. Pengalaman itu menjadikannya lebih berani tampil dan peka terhadap kesulitan orang lain.

Ada banyak perempuan di Gereja Katolik yang belum menjadi anggota organisasi ini. Harapannya dengan melihat bahwa organisasi ini diterima oleh banyak kalangan, akan membuat semakin banyak orang tertarik bergabung menjadi anggota. Setiap anggota akan turut serta dalam menjalankan program yang ada. Kita tidak sendiri. Program kerja dilakukan bersama-sama dalam sukacita.

Harapan Ibu Vero menjelang usia satu abad organisasi ini, program-program yang ada betul-betul sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. *(Yuni/Red)*

Melayani Dengan Hati



Bencana siklon tropis di NTT menjadi satu pengalaman yang tidak akan pernah dilupakan Agustina Asa, Anggota Presidium 1 DPD Keuskupan Atambua. Kabupaten Malaka, Kabupaten TTU menjadi salah satu wilayah terdampak bencana tersebut.

Bencana tersebut menggerakkan DPD Wanita Katolik RI se Indonesia untuk turut serta membantu meringankan beban di DPD Atambua. Bantuan telah disalurkan berupa makanan, bahan makanan, bibit-bibit tanaman, pakaian bahkan bahan bangunan untuk memperbaiki beberapa rumah yang rusak. DPP Wanita Katolik RI juga memberikan pelatihan fasilitator Psikososial.

Kegiatan untuk masyarakat tidak hanya dilakukan ketika terjadi bencana. Beberapa kegiatan sosial untuk masyarakat sudah mereka lakukan, contohnya bantuan sembako, sosialisasi tentang kekerasan terhadap anak dan perempuan, sosialisasi tentang ketidakadilan gender, dan masih banyak lagi.

Harapan Ibu Agustina Asa agar program-program kerja berhasil juga didukung oleh seluruh anggota. Salah satu yang membahagiakan wanita pensiunan PNS ini adalah kini banyak wanita-wanita muda yang mulai tertarik dan bergabung di organisasi ini.

Ada banyak harapan untuk 12 cabang di DPD Atambua dan Wanita Katolik RI ke depan. Ibu Agustina Asa dan jajaran pengurus juga para anggota akan setia melayani dengan hati untuk mewujudkan harapan-harapan tersebut. *(Yuni/Red)*





REDAKSI

Chatarima Bima, Amadea,
Aurelia, Silvia, Erna, Yuni,
Kunherini, Erta, Mathilda

 www.dppwkri.org

 @dpp_wkri

 Dewan Pengurus Pusat Wanita Katolik RI